

## THE KINDS OF DISCIPLINE APPLIED PARENTS IN PARENTING IN PERAWANG, TUALANG SUB-DISTRICT, SIAK REGENCY”

**Siti Ardianti Rahmi, Titi Maemunaty, Widiastuti**

[Email.ardianti.rahmi@yahoo.com](mailto:Email.ardianti.rahmi@yahoo.com), 085278511846

School Education Study Program  
FKIP University of Riau, Pekanbaru

***Abstract:** The study proposed to find out the kinds of Discipline applied Parents in Parenting in Perawang, Tualang Sub-District, Siak Regency. The study used descriptive research with quantitative approach. This study used a descriptive study with a quantitative approach. This method proposed to give an overview of the state of the ongoing research on the object of the kinds of discipline is applied parents in parenting. The data collection technique of this study was the observation and questionnaires. Data obtained from the questionnaire, all the statements in the questionnaire were presented in the form of a Likert scale adapted to the statement. The place of this research is in Perawang, Tualang Sub-District, Siak Regency. This study conducted in September 2014- January 2015. The population of this study was the parents who have children aged 6-10 years, totaling 100 people, while a sample was 50 parents. Based on the summary table overview of the kind of discipline applied parents in parenting in Perawang, Tualang Sub-District, Siak Regency, the indicator mean value of Otoritarian Discipline was 2.2 with sd 0.93, the mean value of Discipline Permissive was 1.94 with sd 0.78, mean value of Democratic Discipline was 2.82 with sd. 0.92. Based on the survey results revealed that the kind of discipline that most applied parents in parenting in Perawang, Tualang Sub-District, Siak Regency was Democratic Discipline.*

**Keywords:** *Discipline, Parents, Parenting*

## **MACAM DISIPLIN YANG DITERAPKAN ORANG TUA DALAM MENGASUH ANAK DI PERAWANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”**

**Siti Ardianti Rahmi, Titi Maemunaty, Widiastuti**

Email [ardianti.rahmi@yahoo.com](mailto:ardianti.rahmi@yahoo.com), 085278511846

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam disiplin yang di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian tentang macam disiplin yang di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan teknik observasi dan angket. Data diperoleh dari angket semua pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pernyataan. Tempat penelitian ini adalah di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada September 2014- Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia 6-10 tahun, berjumlah 100 orang sedangkan sampel sebanyak 50 orang tua. Berdasarkan table rekapitulasi gambaran tentang macam disiplin yang di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Selanjutnya, nilai mean indikator Disiplin otoritarian adalah 2,2 dengan sd 0,93, nilai mean Disiplin Permisif 1,94 dengan sd 0,78, nilai mean Disiplin Demokratis 2,82 dengan sd 0,92. . Berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa disiplin demokratis yang lebih tinggi di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

**Kata Kunci :** Disiplin, Orang Tua, Mengasuh

## PENDAHULUAN

Menurut undang-undang no 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 2 menyatakan “Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Dengan adanya undang- undang ini pemerintah menjamin keselamatan anak dari segala kejahatan yang terjadi pada anak.

Anak adalah harta yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Tumbuh-kembangnya anak sangat dipengaruhi oleh kedua orang tuanya dalam hal mengasuh anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi sang anak. Di dalam keluarga, anak akan meniru segala tingkah dan perbuatan setiap anggota keluarga. Apabila keluarga tersebut bertingkah laku baik, maka si anak akan meniru segala yang baik. Begitu juga, bila di dalam keluarga sering terjadi keributan, maka si anak akan senantiasa memperagakan perbuatan keluarga tersebut. Orang tua memegang hak penuh dalam mengasuh anak. Maka dari itu, sudah sepantasnya bagi setiap orang tua mengetahui cara mengasuh anak yang baik. Orang tua harus senantiasa mengetahui perkembangan fisik dan psikis dari buah hatinya tersebut, dengan demikian akan lebih mempermudah bagi orang tua untuk menyiapkan segala macam kebutuhan anak yang sesuai dengan tingkat pertumbuhannya. Karena pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak dimulai dari keluarga di rumah.

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dirasakan anak ketika anak lahir di dunia ini. Pertemuan dengan ibu, ayah dan lingkungan dalam keluarga itu sendiri yang nantinya akan membentuk prilaku anak bersikap dengan orang lain. Hubungan anak dengan keluarga merupakan hubungan yang pertama yang ditemui anak. Hubungan interaksi anak dengan orangtua dan anggota keluarga lainnya berpengaruh pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui sikap dan cara pengasuhan anak oleh orangtua.

Disiplin yang diterapkan dalam keluarga ada bermacam-macam, ada yang keras dalam mendidik anaknya, kemudian ada secara lunak dan ada juga yang tidak mau tahu dengan apa yang dilakukan sang anak. Terkadang orang tua membiarkan anaknya bermain diluar rumah tanpa ada pengawasan dan ada juga orang tuanya mengawasi anaknya sedang bermain, dengan siapa dan dimana anaknya sering bermain. Disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua di dalam keluarga, agar anak dapat hidup bermasyarakat dengan menerapkan pendidikan disiplin diri. Karena tanpa pendidikan disiplin, anak akan merasa bingung dan canggung hidup dalam masyarakat.

Kita tidak bisa menyalahkan bagi orang tua yang bekerja diluar rumah, karena demi memenuhi kebutuhan hidup yang senantiasa semakin meningkat. Namun disisi lain, peranan orang tua dalam mengasuh anak juga tidak bisa ditinggalkan begitu saja bagi orang tua. Karena bagaimanapun juga, anak sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya. Karena sejatinya, keluarga adalah lingkungan awal bagi anak untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus memberikan perhatian khusus akan hal pendidikan bagi anaknya dalam keluarga. Dengan demikian, ikatan batin antara orang tua dan anak akan terjalin lebih kuat, sehingga anak pun akan merasa nyaman di dalam keluarga tersebut.

Akhir-akhir ini, kasus yang menimpa anak sudah semakin merajalela. Di Perawang Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak ini pun tidak lepas dari masalah

tersebut. Mulai dari kekerasan fisik yang terjadi dalam keluarga maupun diluar keluarga, pelecehan seksual bahkan sampai tindak kriminal yang mengerikan, yaitu mutilasi. Kejadian sadis ini sangat memilukan bagi semua orang tua, betapa tidak anak yang tidak mempunyai dosa bisa menjadi korban pembunuhan, Bertapa sadisnya pembunuhan tersebut tidak hanya membunuh tapi mereka juga melakukan kekerasan seksual pada anak kemudian memotong – motong bagian tubuh anak kemudian menjual daging mereka

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan masyarakat disekitar Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dijumpai beberapa fenomena antara lain:

1. Sebanyak 65% orang tua bekerja mencari nafkah diluar rumah, seperti, guru, karyawan PT, PNS, pedagang, dan berkebun.
2. Ditemukan 60 % orang anak yang langsung bermain ketika pulang dari sekolah.
3. Sering terjadinya kasus mutilasi terhadap anak-anak, ditemui 3 orang anak laki-laki yang menjadi korban dalam kasus mutilasi.

Peristiwa mutilasi yang terjadi tersebut memberikan dampak yang sangat besar bagi orang tua. Secara langsung maupun tidak langsung, orang tua pun semakin waspada dengan tidak membiarkan anaknya diluar sendirian tanpa ada yang menemani. Secara logika, kita pasti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya peristiwa-peristiwa kekerasan pada anak tersebut, kedisiplinan orang tua dalam mengasuh anaknya tentu semakin ketat. Tapi apakah semuanya seperti itu, tidak ada yang mengetahui. Karena bisa saja walaupun kasus-kasus ini sudah marak terjadi, tetapi kita juga bisa melihat untuk hal kedisiplinan orang tua dalam mengasuh anaknya tak kunjung jua berubah.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang masalah tersebut. maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang “ macam disiplin yang di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Macam-macam disiplin manakah yang paling tinggi diterapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian adalah di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Waktu penelitian ini direncanakan sejak proposal diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana pendidikan S1.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian tentang persepsi warga belajar terhadap proses pembelajaran pada lembaga kursus bahasa inggris.

Populasi penelitian ini berjumlah 100 orang orang tua yang memiliki anak yang berusia 6- 10 tahun. Populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dan 30 orang sebagai sampel uji coba. Untuk mendukung penelitian yang peneliti teliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket.

Observasi Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tempat kejadian perkara mutilasi.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai macam disiplin yang di terapkan orang tua dalam mengasuh anak Di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pernyataan, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

1. Sangat sering (SS) diberi skor 4
2. Sering (SR) diberi skor 3
3. Kadang-kadang (KK) diberi skor 2
4. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan:

- a. Menghitung presentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
- N = Number Of Cases ( jumlah frekuensi / banyaknya individu)
- P = Angka persentasi
- 100% = Bilangan tetap.

- b. Menghitung mean masing-masing pertanyaan dengan menggunakan rumus Mean data tunggal:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean
- $X_i$  = Jumlah tiap data
- $n$  = Jumlah data

- c. Rumus Mean data kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum (t_i \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  Mean
- $t_i$  : Titik tengah
- $f_i$  : Frekuensi
- $(t_i \cdot f_i)$  : Jumlah Frekuensi (Riduwan, 2011: 38-39)

- d. Menghitung Standar Deviasi setiap indikator, dapat digunakan rumus:

$$\sigma_{n-i} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

## Temuan Penelitian

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya terlihat pada data –data yang ada, peneliti memperoleh temuan dari penelitian yaitu:

1. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui macam disiplin yang diterapkan orang tua mengasuh anak di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditinjau dari disiplin ototarian yaitu hukuman dan pemaksaan dilihat dari persentase berada pada kategori sedang, sementara dilihat dari hasil Mean yaitu 2,2
2. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui macam disiplin yang diterapkan orang tua mengasuh anak di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditinjau dari disiplin permisif yaitu, bertindak menurut keinginannya dan bertindak sesuai keputusannya yang dilihat dari persentase berada pada kategori rendah, sementara dilihat dari hasil Mean yaitu 1,94
3. Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui macam disiplin yang diterapkan orang tua mengasuh anak di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ditinjau dari disiplin demokratis yaitu menata kehidupan bersama dan membangun kepribadian dilihat dari persentase berada pada kategori sedang, sementara dilihat dari hasil Mean yaitu 2,82
4. Secara keseluruhan didapatkan hasil temuan ini bahwa macam disiplin yang diterapkan orang tua mengasuh anaknya berada pada tingkat interpestasi sedang dengan Mean 2,32 dan sd 0,88

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rekapitulasi diatas tentang macam disiplin yang diterapkan orang tua mengasuh anak akan dibahas sebagai berikut:

### 1. Disiplin Ototarian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persentase berada pada kategori sedang. Artinya orang tua di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada Disiplin Ototarian termasuk dalam kategori Sedang.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh Hadisubrata (dalam Tulus Tu'u 2004 :44) menyatakan disiplin ototarian berarti penendalian tingkah laku berdasarkan, tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakain untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang untuk mematuhi peraturan.

Dalam disiplin ototarian, peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang disusun dan berlaku ditempat itu. Dalam disiplin ini anak wajib melakukan semua peraturan yang belaku dirumah. Tidak ada alasan bagi anak tidak mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

### 2. Disiplin Permisif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persentase berada pada kategori rendah Artinya orang tua di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada Disiplin Permisif termasuk dalam kategori rendah. Deborah K. Parker, (2005:151) mengatakan disiplin permisif ini berpusat kepada anak, tidak ada batasan yang jelas. Jadi anak menuruti semua kemauannya dan berkuasa. Dapat diartikan bahwa anak

yang memegang peran penting untuk menentukan jalan hidupnya tanpa ada campur tangan orang tua. Anak dalam keluarga permisif ini memiliki ruang yang sangat besar untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dengan disiplin permisif ini membuat sang anak merasa mampu mengendalikan orang dewasa.

### 3. Disiplin demokratis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persentase berada pada kategori sedang. Artinya orang tua di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada Disiplin Demokratis termasuk dalam kategori Sedang. Menurut Deborah K. Parker, (2005:156) tipe disiplin ini adalah kebebasan dalam bingkai aturan mendefinisikan hak dan kewajiban setiap orang. Batasan lebih sedikit, fleksibel tapi tegas. Dapat dikatakan bahwa disiplin ini tidak memberi kebebasan dan tidak juga terlalu menekan anak untuk seperti orang tua inginkan, pertauran yang ada bisa berubah dikarenakan pertimbangan dari semua anggota keluarga. Disiplin ini mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi. Dikatakan fleksibel dikarenakan di dalamnya ada saling menghargai dan kebebasan untuk mengali lebih mendalam dan melakukan kesalahan. Aturan yang tidak bersikap negatif dan mendefinisikan hak dan kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan penelitian ini adalah: disiplin yang tinggi diterapkan orang tua mengasuh anaknya di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak menggunakan disiplin demokratis dengan skor 2,82 dari skor tersebut sebagian dari orang tua yang menggunakan disiplin demokratis dan disiplin otoritarian yaitu hukuman dan pemaksaan dilihat dari persentase berada pada kategori sedang, sementara dilihat dari hasil Mean yaitu 2,2 dan disiplin permisif yaitu, bertindak menurut keinginannya dan bertindak sesuai keputusannya yang dilihat dari persentase berada pada kategori rendah, sementara dilihat dari hasil Mean yaitu 1,94. Secara keseluruhan didapatkan hasil temuan ini bahwa macam disiplin yang tinggi diterapkan orang tua mengasuh anaknya berada pada disiplin demokratis dengan Mean 2,32 dan sd 0,88.

### **Rekomendasi**

1. Direkomendasikan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan disiplin demokratis untuk mengasuh anak
2. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai macam disiplin dalam orang tua mengasuh anaknya

## DAFTAR PUSTAKA

- Dagun, Save M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Eltin John.2011. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak di Kelas melalui Cerita. *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.16/Tahun ke-10/Juni 2011
- Ibdi, Abdullah.2011. *Sosiologi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Prada. Jakarta
- Lansky, Vicki. 2007. *Tip Praktis Mengasuh Anak*. TransMedia. Jakarta
- Noviana Ar Wulan, 2013. Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Kegiatan Arisan RW di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tanayan Raya Kota Pekanbaru. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Parker, K. Deborah. 2005. *Menumbuh kemandirian dan harga diri anak*. Terjemahkan Bambang Wibisono. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Ratnawati, Shinthia. 2002. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Kompas. Jakarta
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah*. Gramedia. Jakarta
- Sri, Lestari. 2012. *Pisikologi Keluarga*. Kencana Prenada Media. Surakarta
- Shochib, Moh. 2000. *Pola asuh orang tua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Bina Aksara. Jakarta
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia. Jakarta
- Team Pusat Pembinaan Bahasa.2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Penerbit: Balai Pustaka. Jakarta